Faktor-Faktor Kesulitan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab

Nurul Hidayah[1], Muhammad Bachtiar Syamsuddin[2], Hasmawati[3]
Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Email: indahazikin@gmail.com

ISSN : 2964-299x

Abstract. This research is descriptive quantitative research aimed at getting data about the difficulty of translating the text of the arabic language of 11th grade students of Al Fatih Islamic Senior High School Makassar. The population in this study were all 11th grade students totaling 15 students. The sample used ini the study was a total sample of 15 students. The research data were obtained from interviews, translating tests and questionnaires. The data analysis technique in this study used the percentage technique. Based on the results of the translating test data, it was obatined that in translating Arabic the 11th grade students of Al Fatih Islamic Senior High School Makassar were classified as very minimal category with a percentage value of 27.5%. For the results of the study regarding the factor analysis of students' difficulties in translating Arabic texts, they are classified into two factors. First, internal factors include the experience of learning Arabic, students lack of interest in learning Arabic, and low student motivation. Second, external factors, including the student environment, facilities and infrastructure, teachers, and Arabic textbooks.

Keywords: *Difficulty Factor Analysis, Translating, Arabic text.*

https://ojs.unm.ac.id/academic

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki keragaman bahasa. Selain sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, bahasa Arab juga merupakan alat komunikasi manusia dengan penciptanya yang terwujud dalam bentuk ibadah oleh seluruh umat yang memeluk agama Islam (Amrullah, A. F., & Hum, S., 2021). Seperti dalam melaksanakan salat dan membaca ayat suci Al-Quran. Al-Khuli dalam Kosim (2021) menyatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang berafiliasi ke dalam bahasa Syam (Smit), bahasa Al-Quran dan bahasa kitab-kitab samawi yang dipercayai oleh orang-orang beriman dan yang digunakan oleh 22 negara Arab serta diketahui oleh jutaan umat Islam sebagai bahasa agama Islam.

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa, disebut keterampilan berbahasa (*maharah al*-lughoh). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Empat kemahiran tersebut tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum 2013, yaitu siswa mampu memahami dan mengungkapkan informasi lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Februari tahun 2022 di SMA Islam Terpadu Al Fatih, khususnya kelas XI, diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bahwa siswa masih mengalami berbagai masalah dalam pembelajaran bahasa Arab; salah satunya dan yang paling mencolok adalah kemampuan menerjemahkan yang tergolong rendah. Melihat berbagai latar belakang yang menyebabkan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab di kelas tersebut tergolong rendah, di antaranya karena pembelajaran bahasa Arab hanya diadakan setiap dua pekan sekali, kurangnya minat dan antusias siswa terhadap proses pembelajaran, serta rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

Analisis

Analisis dijelaskan oleh Spradley dalam Sugiyono (2015:35) adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu, analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan penguji secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian dan hubungan dengan keseluruhan.

Menurut Djumingin, Rosida dan Bakhtiar (2014:19) mendefinisikan bahwa analisis adalah pemecahan sebuah komunikasi ke dalam unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga hierarki idenya menjadi jelas dan atau hubungan-hubungan antara ide-ide yang dinyatakan itu dibuat menajdi eksplisit..

Pendapat lain oleh Tarigan (2013:77), analisis merupakan suatu proses pembagian bahan dengan maksud-maksud penyingkapan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah

aktivitas mengurai, membedakan, mengelompokkan menurut kriteria tertentu kemudian menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.

Terjemah

Menurut Az-Zarqani dalam Siregar & Fitriani (2019:18) menyatakan bahwa terjemah memiliki empat pengertian, yakni: 1) Menyampaikan tuturan kepada orang yang kurang mampu menerima tuturan tersebut; 2) Menjelaskan tuturan dalam bahasa yang sama; 3) Menafsirkan tuturan dengan menggunakan bahasa yang berbeda; 4) Mengalihkan tuturan dari satu bahasa ke bahasa yang lain.

Sementara itu, menurut Jacobson sebagaimana dikutip oleh Al Farisi (2011:21-22), secara garis besar penerjemahan terbagi dalam 3 kategori, yaitu: 1) Penerjemahan intralingual (*intralingual translation*), adalah penerjemahan dalam bahasa yang sama; 2) Penerjemahan interlingual (*interlingual translation*), yakni penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa yang lainnya; 3) Penerjemahan intersemiotik (*intersemiotic translation*), yaitu penerjemahan ke dalam bentuk lain, misalnya ke dalam bentuk film, musik, atau lukisan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terjemah adalah menafsirkan, mengalihkan dan/menerjemahkan bahasa sumber ke bahasa target sesuai dengan makna yang terdapat dalam bahasa sumber tersebut. Dalam hal ini bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

Metode dan Tujuan Menerjemahkan

Menurut Hanifah (2013:66-67), metode penerjemahan terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode *harfiyah* dan *tafsiriyah*..

Tujuan menerjemahkan menurut Crystal dalam Ma'mur (2004:440) adalah memberikan padanan makna antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Dalam dunia pendidikan, penerjemahan juga bertujuan agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang sedang dibaca.

Tujuan kegiatan menerjemah untuk menghasilkan karya terjemahan, setiap terjemahan yang dihasilkan dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesenjangan komunikasi antara penulis teks bahasa sumber dan pembaca teks bahasa sasaran.

Faktor Penyebab Kesulitan Menerjemahkan

Pada dasarnya, kesulitan menerjemahkan merupakan bagian dari kesulitan belajar. Kesulitan belajar pada siswa disebabkan oleh faktor yang banyak dan beragam. Secara garis besar, Ahmadi (2013) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dua faktor tersebut kemudian diuraikan oleh Subini (2011) , untuk faktor internal, yaitu; daya ingat rendah, usia anak, rutinitas, inteligensi, minat, motivasi/cita-cita, sikap dan perilaku, konsentrasi belajar, rasa percaya diri. Faktor eksternal, yaitu; faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Teks Bahasa Arab

Teks adalah ungkapan atau ekspresi bahasa yang membentuk satu kesatuan dari segi isi, sintaksis dan pragmatik dalam bentuk tulisan (Ridho, U., 2018). Teks Arab adalah tulisan yang menggunakan huruf-huruf Arab; dalam dunia pendidikan digunakan untuk memberi pelajaran. Bahasa Arab adalah salah satu rumpun bahasa Semit yang masih eksis hingga sekarang (Mubarak, H., 2018; Lasawali, A. A., 2018). Khufaji dan Sahalahuddin dalam Nuruddin (2020:8) menjabarkan secara lengkap rumpun bahasa Semit, di antaranya adalah; bahasa Babilonia dan Assyuria, bahasa Ibrani, bahasa Sab'iyah. Menurut Wa'fiy dalam Salim (2017:80) informasi yang terekam dalam sejarah dan sampai kepada kita tentang sejarah bahasa Arab adalah ditemukannya prasasti Arab Baidah yang diprediksi hidup pada abad ke-1 sebelum masehi, sedangkan Arab Baqiyah setelah abad ke-5 masehi, sehingga sangat sulit untuk melacak periodisasi pertumbuhan bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data faktor kesulitan menerjemahkan teks bahasa Arab siswa kelas XI SMA IT Al Fatih Makassar yang berjumlah 15 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket tertutup, wawancara dan tes menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab yang dilaksanakan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diawali dengan pemberian tes menerjemahkan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerjemahkan bahasa Arab. Data tersebut menunjukkan bahwa kesulitan menerjemahkan bahasa Arab kelas XI SMA IT Al Fatih Makassar adalah 27,5% termasuk dalam kategori sangat kurang.

Pemberian angket kepada siswa dan wawancara kepada guru bahasa Arab dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan menerjemahkan yang dialami oleh siswa yang berjumlah 15 orang. Dengan hasil faktor-faktor penyebabnya yaitu; faktor internal, meliputi: minat dan motivasi yang rendah terhadap pembelajaran bahasa Arab; riwayat belajar bahasa Arab yang minim. Faktor eksternal, meliputi: metode mengajar yang digunakan guru tidak menarik dan kurang variatif; sarana dan prasarana yang disediakan sekolah belum memadai; kurikulum sekolah hanya menyediakan pembelajaran bahasa Arab setiap dua pekan sekali; lingkungan keluarga dan masyarakat yang tidak mendukung, kurang nyaman dan kondusif.

KESIMPULAN

Kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab siswa kelas XI SMA IT Al Fatih Makassar termasuk dalam kategori sangat kurang dengan persentase 27,5%.

Faktor-faktor kesulitan siswa Faktor-faktor kesulitan siswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi, 1) minat dan motivasi yang rendah, seperti kurang tertarik,

kurang aktif dan tidak antusias dengan pembelajaran bahasa Arab; 2) riwayat belajar bahasa Arab yang minim, bahkan sebagian besar siswa tidak pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk SMA. Faktor eksternal yang meliputi, 1) metode mengajar yang digunakan guru kurang disukai siswa karena kurang bervariasi sehingga tidak menarik bagi siswa untuk memperhatikan pelajaran dengan saksama; 2) sarana dan prasarana sekolah yang kurang mendukung, seperti tidak ada laboratorium bahasa, perpustakaan sekolah kurang dilengkapi dengan buku penunjang pembelajaran bahasa Arab, sekolah tidak menyediakan buku paket bahasa Arab untuk setiap siswa; 3) kurikulum sekolah yang hanya menyediakan pembelajaran bahasa Arab setiap dua pekan sekali dirasa masih belum cukup oleh siswa; 4) lingkungan keluarga dan masyarakat juga dapat memengaruhi semangat belajar siswa. Siswa yang tidak mendapat perhatian oleh orang tuanya ketika belajar di rumah akan mengalami kemunduran dalam prestasi dan semangat belajar. Serta lingkungan belajar yang aman dan tenang membuat siswa lebih nyaman dan fokus dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Al Farisi, M Z. (2011). Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia. Bandung: Rosdakarya.

Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab. Prenada Media.

Djumingin, S., Rosida V. and Bakhtiar. (2014). Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hanifah, U. (2013). Metode Terjemah, Teori Penerjemahan Arab-Indonesia. Suarabaya: Dwiputra Pustaka Jaya.

Kosim, A. (2021) Nama-nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sosiolinguistik). Kalamuna 2(1), 1.

Lasawali, A. A. (2018). Makna meluas dalam bahasa Arab. Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 13(2), 10-14.

Ma'mur, I. (2004) Konsep Dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis. Al-Qalam, 21(102), 440.

Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. Jurnal Ilmiah Iqra', 5(1).

Nuruddin. (2020). Sejarah Sastra Arab. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. An Nabighoh, 20(01), 19-26.

Salim, L. (2017). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab. Jurnal Diwan, 3(1), 80.

Siregar, N. S. and Fitriani. (2019). Problematika Terjemah Menurut Al-Jahiz. Indonesian Jurnal of Arabic Studies, 1(4), 18.

Subini, N. (2011). Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. Jogjakarta: Javalitera.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:Angkasa.